

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi, harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa pada triwulan 1 tahun 2024.
2. Bulan Januari 2024 :
  - Inflasi year on year (*y-on-y*) Kabupaten Badung pada bulan Januari sebesar 2,62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,95.
  - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2024, antara lain: beras, cabai merah, bawang putih, daging ayam ras, pisang, telur ayam ras, air kemasan, sepatu pria, tarif rumah sakit, tomat, iuran pembuangan sampah, bawang merah, taman kanak-kanak, roti tawar, pembalut wanita, wortel, Sigaret Putih Mesin (SPM), bahan bakar rumah tangga, kue basah, udang basah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging babi, minyak goreng, canang sari, cabai rawit, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, minuman kesegaran, kacang panjang, tissue, sabun mandi, ikan cakalang/ ikan sisik, pasta gigi, buncis, rampela hati ayam, bensin, salak, parfum, bayam, tauge/kecambah, sabun cair/cuci piring, ikan layang/ikan benggol.
  - Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Badung bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,01 persen.
  - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2024, antara lain : cabai rawit, buncis, daging babi, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, cabai merah, kacang panjang, bensin, bahan bakar rumah tangga, sawi hijau, jeruk, minyak goreng, kol putih/kubis, ikan teri, sabun cair/cuci piring, canang sari, apel, angkutan udara. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain : bawang merah, tomat, bawang putih, daging ayam ras, pisang, beras, jagung manis, pembalut wanita, gula pasir, rampela hati ayam, kentang, sikat gigi, semangka, buku pelajaran SD, sewa rumah, tongkol diawetkan.
1. Bulan Pebruari 2024 :
  - Inflasi year on year (*y-on-y*) Kabupaten Badung pada Februari sebesar 2,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,55.
  - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2024, antara lain: beras, cabai merah, daging ayam ras, tomat, bawang putih, telur ayam ras, pisang, sepatu pria, tarif rumah sakit, pembalut wanita, iuran pembuangan sampah, air kemasan, taman kanak-kanak, Sigaret Putih Mesin (SPM), roti tawar, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kue basah, kopi bubuk, wortel, dan hio/dupa. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain : minyak goreng, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kangkung, bayam, canang sari, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, ikan cakalang/ikan sisik, tongkol diawetkan, tissue, sabun mandi, pasta gigi, sawi hijau, buncis, salak, susu bubuk, rampela hati ayam, bensin, sabun cair/cuci piring, dan sosis.
  - Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Badung bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,58 persen dan 0,57 persen.
  - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2024, antara lain : beras, tomat, daging babi, cabai merah, daging ayam ras, pembalut wanita, parfum, Sigaret Kretek Mesin (SKM), buncis, canang sari, telur ayam ras, pepaya, tukang bukan mandor, jeruk, Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir, pembasmi nyamuk spray. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*,

antara lain : cabai rawit, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, bawang merah, minyak goreng, hand body lotion, angkutan udara, tongkol diawetkan, ikan cakalang/ikan sisik, kacang panjang, susu bubuk, bawang putih, pisang, semangka, udang basah, kol putih/kubis, sawi hijau, bedak, bahan bakar rumah tangga, apel, dan sikat gigi.

1. Bulan Maret 2024 :

- Inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Badung pada Maret 2024 sebesar 3,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,70.
  - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2024, antara lain : beras, daging ayam ras, cabai merah, tomat, telur ayam ras, pisang, bawang putih, sepatu pria, pembalut wanita, tarif rumah sakit, iuran pembuangan sampah, air kemasan, taman kanak-kanak, pepaya, Sigaret Putih Mesin (SPM), roti tawar, angkutan udara, Sigaret Kretek Mesin (SKM), buncis, dan kue basah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain : minyak goreng, cabai rawit, tongkol diawetkan, kangkung, ikan cakalang/ ikan sisik, bayam, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, sabun mandi, pasta gigi, salak, ikan teri, susu bubuk, tisu, bensin, sabun mandi cair, canang sari, sabun cair/cuci piring, sosis, dan minuman ringan.
  - Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Badung bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 1,10 persen dan 1,67 persen.
  - Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, daging ayam ras, telur ayam ras, pisang, tomat, buncis, canang sari, bahan bakar rumah tangga, pepaya, angkutan udara, semangka, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, kacang panjang, udang basah, sawi hijau, daging babi, pengharum cucian/pelembut, dan tissue. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain : cabai merah, minyak goreng, tongkol diawetkan, susu cair kemasan, sabun mandi cair, wortel, kentang, dan cabai rawit.
2. Ada sejumlah resiko pada triwulan 2 tahun 2024, antara lain :
3. Terbatasnya kapasitas produksi, terutama produktivitas komoditas cabai, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras. Hal ini disebabkan oleh luas lahan semakin menyusut dan populasi ternak ayam semakin berkurang.
4. Masih tingginya ketergantungan pasokan bahan pangan dari daerah lain untuk memenuhi permintaan pangan di Kabupaten Badung.
5. Masih tingginya permintaan sehubungan dengan Hari Besar Keagamaan Nasional (periode bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi adalah dengan melakukan identifikasi penyebab kenaikan harga komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebagai berikut :

1. Penyebab kenaikan harga komoditas pada bulan Januari :

- Harga bawang merah meningkat karena produksi petani menurun sehubungan dengan berakhirnya musim panen dan memasuki musim tanam. Pasokan belum kembali normal di pasar. Pengiriman bawang merah dari Bima ke Bali tidak maksimal hanya seminggu sekali karena sebagian bawang dikirim langsung dari Bima ke Jawa.
- Harga tomat meningkat karena produksi tomat menurun sehubungan dengan faktor cuaca.
- Harga bawang putih meningkat sehubungan dengan adanya peningkatan permintaan dan keterlambatan distribusi menjadi 1 kali seminggu. Bawang putih mayoritas diimpor

sari China melalui Surabaya Jawa Timur.

- Harga beras meningkat akibat penurunan produksi padi karena pengaruh cuaca yang tidak tentu dan belum memasuki musim panen. Umumnya panen raya terakhir terjadi pada bulan Oktober-November 2023. Panen raya berikutnya diprediksi pada bulan Februari-Maret 2024.
- Harga daging ayam ras dan rampela hati ayam meningkat karena adanya kenaikan harga pakan ternak yang dipicu oleh beberapa bahan baku pakan seperti gandum dan jagung yang secara global mengalami kenaikan akibat konflik Rusia dan Ukraina. Meskipun demikian, kondisi pasokan telur ayam relatif stabil.
- Harga tongkol diawetkan meningkat karena terbatasnya ketersediaan pasokan.
- Harga pisang, jagung manis, kentang dan semangka meningkat karena meningkatnya permintaan.
- Harga gula pasir mengalami kenaikan harga karena adanya penurunan produksi gula nasional yang diakibatkan oleh hasil tebu yang kurang bagus, kadar air gula sedikit karena faktor cuaca musim kemarau.
- Harga minyak goreng meningkat karena peningkatan permintaan.
- Harga sawi hijau, jeruk, kol putih/kubis, apel dan ikan teri meningkat karena keterbatasan ketersediaan pasokan di pasaran.
- Harga canang sari meningkat karena peningkatan harga bunga dan janur sebagai bahan baku canang sari.

1. Penyebab kenaikan harga bulan Februari :

- Harga beras meningkat karena penurunan pasokan akibat penurunan produksi karena pengaruh cuaca yang tidak tentu dan belum memasuki musim panen. Umumnya panen raya terakhir terjadi pada bulan Oktober-November 2023. Panen raya berikutnya diprediksi pada bulan Februari-Maret 2024.
- Harga cabai merah dan tomat meningkat karena produksi menurun sehubungan dengan faktor cuaca.
- Harga daging babi meningkat karena meningkatnya harga pakan ternak.
- Harga daging ayam dan telur ayam ras meningkat karena adanya kenaikan harga jagung sebagai pakan ternak. Kondisi pasokan telur ayam relatif stabil.
- Harga buncis dan pepaya meningkat karena ketersediaan pasokan di pasaran menurun.
- Harga canang sari meningkat karena meningkatnya permintaan menjelang hari raya umat Hindu (Sugihan, Galungan dan Kuningan).
- Harga gula pasir mengalami kenaikan harga karena adanya penurunan produksi gula nasional yang diakibatkan oleh hasil tebu yg kurang bagus, kadar air gula sedikit karena faktor cuaca musim kemarau.
- Harga pembalut wanita, parfum, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tukang bukan mandor, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan pembasmi nyamuk spray meningkat karena meningkatnya permintaan.

1. Penyebab kenaikan harga bulan Maret :

- Harga beras masih meningkat :
- Karena pasokan beras belum normal dipasaran. Produksi beras menurun karena faktor cuaca, gabah masih terbatas di Bali dan Jawa karena belum semua wilayah memasuki musim panen. Panen raya di Bali diprediksi pada bulan Maret-April 2024.
- Disamping itu, permintaan gabah Bali oleh pedagang dari Jawa meningkat karena kualitasnya yang bagus sehingga gabah Bali dipergunakan sebagai campuran gabah lokal untuk menghasilkan beras premium.
- Meningkatnya permintaan sehubungan dengan hari raya (Galungan, Kuningan, Nyepi dan Ramadhan).
- Harga telur ayam ras meningkat :

Karena meningkatnya harga pakan ayam petelur yang berasal dari pakan impor (gandum dan jagung). Pakan Ayam petelur menggunakan pakan impor karena bila menggunakan pakan lokal ayam petelur gampang sakit (diare) dan produksi tidak maksimal.

- Meningkatnya permintaan sehubungan dengan hari raya (Galungan, Kuningan, Nyepi dan Ramadhan).
- Harga Pisang, tomat, buncis, kacang panjang, udang basah, sawi hijau, dan daging babi meningkat karena pasokan masih terbatas dipasaran dan permintaan meningkatnya permintaan sehubungan dengan hari raya (Galungan, Kuningan, Nyepi dan Ramadhan).
- Harga cabai rawit meningkat karena meningkatnya permintaan sehubungan dengan hari raya (Galungan, Kuningan dan Nyepi), sedangkan pasokan cabai rawit terbatas dipasaran. Produksi cabai di Bali terganggu oleh faktor cuaca. Pasokan didatangkan dari Pulau Jawa.
- Harga Bawang merah dan bawang putih meningkat karena meningkatnya permintaan sehubungan dengan hari raya (Galungan, Kuningan, Nyepi dan Ramadhan).
- Harga canang sari meningkat karena permintaan meningkat sehubungan hari raya (Kuningan, Nyepi dan Karya Ida Betara Turun Kabeh di Pura Besakih dan Batur).
- Harga bahan rumah tangga meningkat ;
- Karena meningkatnya permintaan sehubungan dengan hari raya (Galungan, Kuningan, Nyepi dan Ramadhan).
- Adanya kebijakan mulai 1 Jan 2024 hanya pengguna yang sudah terdaftar yang bisa membeli LPG 3 Kg. Hal ini sebagai upaya Upaya pemerintah untuk melaksanakan transformasi pendistribusian LPG 3 Kg tepat sasaran.
- Kenaikan harga tiket angkutan karena peningkatan permintaan pada libur panjang hari raya Nyepi dan Paskah.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 1. **Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) :**

- Pada tanggal 19 Pebruari 2024 dilaksanakan GPM di Gor Desa Dalung Kec. Kuta Utara. GPM tersebut dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga menjelang hari raya Galungan dan Kuningan dan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung bekerja sama dengan Perum Bulog Wilayah Bali, Fresh Mart, Pt. PPI, Bumdes, dan UMKM Kab. Badung.
- Komoditas yang dipasarkan : beras, minyak goreng, gula, daging, telur, cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan.

#### 1. **Melaksanakan Pasar Murah dan Operasi Pasar Murah :**

Dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga menjelang hari raya Galungan dan Kuningan dilaksanakan operasi pasar murah :

- Pada tanggal 20 dan 21 Pebruari 2024 diselenggarakan pasar murah di Lapangan Pusat Pemerintahan Kab. Badung Mangu Praja Mandala.
- Kegiatan tersebut dalam rangka menjaga keterjangkauan dan stabilitas harga menjelang hari raya Galungan dan Kuningan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung bekerja sama dengan Tim Pengerak PKK dan UMKM Kab. Badung.
- Komoditas yang dipasarkan :
- Kebutuhan pokok : beras, minyak goreng, gula, daging, telur, cabai rawit, cabai merah
-

besar, bawang merah, bawang putih, aneka sayuran dan aneka buah-buahan.

- Produk sandang berupa pakaian, pakaian adat bali tas dan sandal.
- Pada tanggal 19 Maret 2024, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Banjar Sayan Desa Werdhi Bana, Kec. Mengwi.
- OPM tersebut dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerjasama dengan Perum Bulog Divisi Regional Bali, Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana, dan UMKM Kab. Badung.
- Komoditas yang dipasarkan adalah barang kebutuhan pokok, antara lain : beras, minyak goreng, gula pasir, aneka bumbu (cabai, bawang merah, bawang putih), telur ayam ras, daging ayam ras, aneka sayuran dan buah-buahan.
- Pada tanggal 20 Maret 2024, TPID Kabupaten Badung menyelenggarakan Operasi Pasar Murah di Lapangan Pekak Rawig, Desa Penarungan, Mengwi.
- OPM tersebut dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan bekerjasama dengan Perum Bulog Divisi Regional Bali, Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana, dan UMKM Kab. Badung.
- Komoditas yang dipasarkan adalah barang kebutuhan pokok, antara lain : beras, minyak goreng, gula pasir, aneka bumbu (cabai, bawang merah, bawang putih), telur ayam ras, daging ayam ras, aneka sayuran dan buah-buahan.

**1. Melaksanakan pemantauan harga dan stok untuk memastikan barang kebutuhan pokok kebutuhan tersedia :**

- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan melaksanakan pemantauan dan menerima laporan dari pengelola pasar tradisional secara harian untuk mengetahui ketersediaan pasokan dan perkembangan harga kebutuhan pokok.
- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
- Menyampaikan laporan harian kepada TPID Prov. Bali melalui *upload* data pada aplikasi
- Menyampaikan laporan harian kepada Kementerian Perdagangan melalui *upload* data pada SP2KP Kemendag.
- Menyampaikan laporan harian kepada Inspektorat Kab. Badung untuk diteruskan kepada Itjen Kemendagri.

**1. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang :**

- Pada tanggal 22 Januari 2024 TPID Kab. Badung melaksanakan sidak/pemantauan ke distributor : Sumber Pangan, Distributor Bawang Merah dan Bawang Putih di Kubon Tingguh, Tabanan dan Distributor Cabai (Warung Bu Kadek) di Abiansemal.

**◦ Kesimpulan :**

- Hasil pemantauan pada distributor di Kubontingguh Tabanan ( Bapak Dewa ) dan distributor cabai di Anggungan (Ibu Kadek Erawati ) secara umum ketersediaan bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah memadai serta pendistribusiannya lancar.
- Hasil pemantauan pada PT. Sumber Pangan secara umum ketersediaan tepung terigu memadai dan distribusi lancar.
- Ketiga distributor tersebut sudah secara aktif sebagai sumber data neraca pangan untuk bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai rawit dan tepung terigu.
- Pada hari Rabu, tanggal 24 Januari 2024 dilaksanakan pemantauan stok dan distributor barang ke Pasar Modern Tiara Gatsu, Ritel Modern Indomaret dan Alfamart di Jl. Raya Sempidi.
- **Kesimpulan :**
  - Hasil pemantauan pada pasar dan ritel modern terpantau komoditas beras dan gula pasir mengalami kendala dalam pendistribusian dan stok terbatas.
  - Menurut Executive Director PT. Indomarco Prismatama (Fexi Octavianus) seperti

dilansir oleh kompas.com membeberkan penyebab kelangkaan gula pasir di sejumlah gerai Indomaret karena dipicu permintaan gula pasir menjelang puasa cukup tinggi, sementara supply gula pasir terbatas sehingga persediaan di toko pun tidak merata.

- Sedangkan kenaikan harga gula pasir diakibatkan karena harga bahan dasar (cairan tebu yang telah diolah) secara internasional memang tinggi, apalagi di beberapa negara ekspor bahan dasar gula dihentikan.
- Pada hari Rabu, tanggal 5 Pebruari 2024 dilaksanakan pemantauan distributor dan pemasaran beras SPHP pada toko modern di wilayah Kab. Badung.
- Tujuan Pemantauan adalah untuk memastikan kelancaran distribusi, yaitu distributor dan pedagang menjaga kelancaran distribusi dan tidak menahan barang serta agar beras SPHP dijual sesuai SPHP.
- Kesimpulan :
- Suplai / distribusi beras dari Bulog Bali kepada para pedagang di toko modern lancar.
- Beras dijual sesuai HET (Rp.10.900/Kg).
  - Pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2024, TPID Kab. Badung melaksanakan pemantauan/monitoring ke distributor (Gudang Perum Bulog Sempidi, beberapa usaha penyosohan beras dan distributor Dewata Sembako)
- Pemantauan/monitoring tersebut dalam rangka memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok pada periode bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, dipimpin oleh Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan, serta diikuti oleh Staf Ahli Bupati Badung bidang Eko, Keu dan Pembangunan, Kabag Perekonomian, Dirut Perumda Pasar dan Pangan MGS, Satgas Pangan Polresta Badung dan anggota TPID Kab. Badung.
- Tujuan Pemantauan adalah untuk memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi komoditas kebutuhan pokok.
- Kesimpulan :
- Pada Gudang Bulog Sempidi : ketersediaan stok beras, minyak goreng dan gula pasir memadai dan distribusi lancar, kecuali tepung terigu terpantau tidak ada stok. Bulog Bali siap membantu pelaksanaan operasi pasar murah di Kab Badung.
- Pada beberapa usaha penyosohan beras ketersediaan stok beras memadai dan suplai gabah dari petani mulai lancar, karena sudah mulai panen.
- Pada distributor Dewata Sembako ketersediaan stok minyak goreng, tepung terigu dan gula pasir memadai. Suplai minyak goreng dari PT Star Benoa (D1) berkurang. Dewata Sembako mendatangkan minyak goreng dari Surabaya (*evergreen*) untuk menambah pasokan minyak goreng.

#### **1. Kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran**

- **Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Banyuwangi :**
- Dasar :
  - Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Nomor : 134.4/6330/KB/TKKSD-Bdg/2021, dan Nomor 134.4797/KSB/429.12/ 2021, tanggal 29 Desember 2021 tentang Kerja Sama Sinergi Antar Daerah.
  - Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Nomor : 134.4/6372/PKS/TKKSD-Bdg/2021, dan Nomor 134.4/802/PKS/429.12/ 2021, tanggal 30 Desember 2021 tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.
- Maksud dan tujuan :
  - Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi

harga serta potensi daerah lainnya.

- Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Komoditas yang disupply dari Kabupaten Banyuwangi ke Kabupaten Badung, antara lain cabai, sayuran, buah pisang, buah jeruk, jagung dan
- **Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Buleleng :**
- Dasar :
  - Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor : 134.4/4798/KB/TKKSD-Bdg/2022, dan Nomor 075/23/KB/PEM/2022, tanggal 7 Juli 2022 tentang Kerja Sama Sinergi Antar Daerah.
  - Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng Nomor : 134.4/6086/PKS/TKKSD-Bdg/2022, dan Nomor 075/27/KB/PEM/2022, tanggal 29 Juli 2022 tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.
- Maksud dan tujuan :
  - Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi harga serta potensi daerah lainnya.
  - Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Komoditas yang disupply dari Kabupaten Buleleng ke Kabupaten Badung, antara lain cabai dan sayuran.

◦ **Kerja sama antara Kabupaten Badung dengan Kabupaten Tabanan :**

- Dasar :
  - Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan Nomor : 134.4123677/KB/TKKSD-Bdg/ 2023 dan 415.4/KB-T.Pem/17/XI/2023 tanggal 7 Nopember 2023 tentang Kerja Sama Sinergi Antar Daerah.
  - Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan Nomor : 134.4/23679/PKS/TKKSDD-Bdg/ 2023, dan Nomor 415.4/PKS-Perekonomian/3920/XI/2023, tanggal 27 Nopember 2023 tentang Distribusi dan Pemasaran Komoditas Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah.
- Maksud dan tujuan :
  - Maksud kerja sama ini adalah untuk membangun sinergi dan membantu distribusi dan pemasaran komoditas pangan dalam upaya ketersediaan pangan, stabilisasi harga serta potensi daerah lainnya.
  - Tujuan kerja sama ini adalah untuk mempercepat distribusi dan pemasaran komoditas pangan serta sebagai langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Komoditas yang disupply dari Kabupaten Tabanan ke Kabupaten Badung, antara lain

cabai, bawang merah dan telur ayam ras.

**1. Melaksanakan Kegiatan Menanam :**

- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung melalui kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal merancang kegiatan gerakan menanam cabai sebagai berikut :
- Sibertani (Siswa Belajar Bertani), yaitu gerakan menanam cabai kerja sama antara Dinas Pertanian dan Pangan dengan Sekolah, dengan alokasi anggaran 147.225.750.
- Matanabe (Masyarakat Tanam Cabe) yaitu gerakan menanam cabai kerja sama antara Dinas Pertanian dan Pangan dengan PKK, dengan alokasi anggaran 196.341.000.
- Gerakan menanam tersebut di atas akan dilaksanakan mulai triwulan 2 tahun 2024.

**1. Membangun RMU (Rice Milling Unit)**

- TPID Kab. Badung melalui Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana membangun RMU (Rice Milling Unit) di sebelah barat terminal / tpst 3R Mengwitani, Badung.
- Pembangunan *RMU* tersebut dalam rangka mengoptimalkan program hilirisasi beras, sehingga dapat menjaga ketersediaan pasokan beras di Kab. Badung.
- Pada hari Kamis, tanggal 25 Januari 2024 dilaksanakan upacara *Ngeruak lan Mendem Dasar* oleh Sekretaris Daerah selaku Pelaksana Harian TPID dan dihadiri oleh anggota TPID Kabupaten
- Upacara *Ngeruak lan Mendem Dasar* sebagai tanda dimulainya pembangunan *RMU*

**1. Melaksanakan rapat teknis :**

- Pada tanggal 16 Januari 2024 dilaksanakan rapat teknis berupa HLM/Rakor TPID Kab. Badung terkait kesiapan Badung sebagai Kabupaten Indek Harga Konsumen (IHK), serta menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok menjelang hari raya Galungan, Kuningan, Nyepi tahun caka 1946 dan Idul Fitri 1445. HLM/Rakor tersebut dipimpin oleh Wakil Bupati selaku Wakil Ketua TPID Kab. Badung, dihadiri oleh Deputi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, Kepala BPS Kab. Badung, Kepala Bulog Regional Bali dan Anggota TPID Kabupaten Badung.
- Pada hari Selasa, tanggal 23 Januari 2024, dilaksanakan rapat teknis berupa HLM/Rakor TPID Kab. Badung dengan KADIN Kab. Badung terkait pengembangan UMKM, fasilitasi perijinan usaha, dan peranan Kadin dalam pengendalian inflasi daerah di Kab. Badung. HLM/Rakor tersebut dipimpin oleh Wakil Bupati selaku Wakil Ketua TPID Kab. Badung, dihadiri oleh anggota TPID serta Ketua dan Pengurus KADIN Kabupaten Badung.
- Pada tanggal 15 Pebruari 2024 dilaksanakan rapat teknis berupa FGD TPID Kab Badung terkait penyusunan target rencana aksi tematik RB pengendalian inflasi tahun 2024 dan menjaga ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga menjelang hari Raya Galungan dan Kuningan. FGD tersebut dipimpin oleh A Sagung Rosyawati (Kepala Bagian Perekonomian / Sekretaris II TPID Kabupaten Badung), diikuti oleh JF pada Itkab Badung, Kabag Organisasi dan anggota TPID Kabupaten Badung.
- Pada tanggal 20 Maret 2024 dilakanakan Rapat Teknis berupa *HLM/Rakor* dan Sosialisasi TPID Kab. Badung di Ruang Rapat Kertha Gosana (Lt.3) Sekretariat Daerah Kabupaten Kegiatan tersebut dipimpin oleh I Wayan Adi Arnawa (Sekretaris Daerah selaku Wakil Ketua III / Pelaksana Harian TPID Kabupaten Badung), dihadiri anggota TPID, Ka. BPD Bali Cabang Mangupura, Dirut Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana, serta Majelis Madya, Majelis Alit Pekaseh, Pekaseh dan Kelian Subak Abian se-Kab.Badung.



### **Topik**

- *HLM/Rakor* : Optimalisasi program hilirisasi beras di Kab Badung.
- Sosialisasi : Pembelian gabah petani Badung oleh Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana dan Penyaluran KUR sektor pertanian.
- **Kesimpulan :**
- Upaya Pemkab Badung tidak hanya sampai pada tahap peningkatan produksi padi, namun juga meningkatkan penanganan pasca panen yakni melalui pengadaan Dryer dan *Rice Milling Unit* (RMU) atau penggilingan, sehingga beras yang dihasilkan berkualitas tinggi dan mudah diserap dengan harga yang memberikan keuntungan. Dengan demikian, secara bertahap pemerintah akan mampu meningkatkan kesejahteraan petani, meminimalisir alih fungsi lahan pertanian dan mencegah terjadinya inflasi, serta sektor pertanian semakin signifikan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Badung.
- Badung menugaskan Perumda Pasar dan Pangan MGS :
- Agar bekerja sama dengan subak dan petani untuk pembelian gabah petani.
- Memasarkan beras kepada pedagang pasar, masyarakat umum dan ASN di lingk Pemkab Badung.
- Melaksanakan dan mempercepat pembangunan RMU sehingga beras yang dihasilkan berkualitas tinggi dan mudah diserap oleh pasar.
- Dinas Pertanian dan Pangan agar memfasilitasi pemanfaatan lahan pertanian yang dapat menghasilkan bahan pangan terutama beras, bawang merah dan cabai, serta bantuan pengadaan sarana dan prasarana pertanian untuk peningkatan hasil produksi pertanian.
- Apabila diperlukan, petani agar memanfaatkan fasilitas pelayanan KUR untuk memenuhi permodalan dan Bank penyalur KUR agar mengintensifikan sosialisasi penyaluran KUR kepada UMKM dan petani, sehingga realisasi dan pemanfaatan KUR di Kabupaten Badung meningkat.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**a. Badung merupakan daerah konsumen, sehingga untuk pemenuhan permintaan masyarakat belum sepenuhnya dapat dipenuhi dari produksi sendiri sehingga sangat tergantung dengan supply dari daerah lain. Untuk itu diperlukan perluasan kerja sama dan peningkatan implementasi kerja sama dengan daerah penghasil komoditi.**

**b. Terbatasnya kapasitas produksi, terutama produktivitas yang rendah untuk komoditas cabai, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras. Hal ini disebabkan oleh luas lahan semakin menyusut dan populasi ternak ayam semakin berkurang, sehingga diperlukan upaya peningkatan produksi pertanian dan peternakan.**

c. Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi, sehingga diperlukan pengaturan pola tanam agar produksi merata sepanjang tahun.

d. Distribusi pasar yang tidak efisien. Hal itu tercermin dari tingkat distribusi yang panjang dan didominasi pelaku besar. Untuk itu diperlukan peningkatan peranan Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana sebagai *off taker*.

e. Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang hari besar keagamaan. sehingga diperlukan upaya peningkatan ketersediaan pasokan, kelancaran

◦

distribusi dan keterjangkauan harga.

f. Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana belum optimal dalam melakukan penyerapan/pembelian gabah petani. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah dan strategi optimalisasi penyerapan/pembelian gabah petani.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Menindaklanjuti *HLM* / Rakor TPID Kab. Badung tanggal 16 Januari 2024 :

- Pengendalian inflasi sebagai kesiapan Badung sebagai Kabupaten IHK
  - Bappeda dan BPKAD :
- Agar memfasilitasi dukungan dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk mendukung pengendalian inflasi daerah terutama komoditas pangan dan penguatan cadangan pangan.
- Agar memfasilitasi penguatan modal Perumda Pasar dan Pangan MGS melalui penyertaan modal Pemda atau dengan skema back-to-back pembiayaan perbankan (Himbaradan BPD) dan penempatan dana Pemda (suku bunga kredit ke Perumda 1 % diatas suku bunga deposito dana Pemda.
- Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Perikanan :
- Mengoptimalkan pemantauan produksi pangan, mematangkan rencana dan implementasi peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan.
- Agar memperkuat sarana dan prasana penyimpanan maupun pengolahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan, untuk menjaga ketersediaan antar waktu dan wilayah.
- Agar mengupayakan peningkatan produksi pangan terutama di daerah non-sentra, melalui program tanam pekarangan, *urban farming*, dll.
- Meningkatkan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah melalui kerja sama Dinas Pertanian dan Pangan dengan PKK.
- Memperkuat manajemen pasokan yang berbasis neraca pangan.
- Melakukan penguatan kelembagaan petani sebagai mitra offtaker, pengaturan kalender pola tanam agar produksi lebih merata sepanjang tahun dan pemanfaatan lahan tidur milik Pemkab untuk lahan hortikultura.
  - Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
- Meningkatkan pelaksanaan pemantauan dan memastikan ketersediaan pasokan bahan pokok.
- Melanjutkan operasi pasar dan pasar murah untuk komoditas pangan strategis, maupun SPHP untuk memastikan keterjangkauan harga, dengan melibatkan *stakeholders* dan berkoordinasi dengan Badan Pangan Nasional dan Bulog Bali.
- Memonitor harga, ketersediaan dan kelancaran distribusi kebutuhan pokok masyarakat utamanya beras, cabai, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam, telur ayam, minyak goreng, tepung terigu dan gula pasir.
  - Bagian Perekonomian dan Bagian Kerja Sama agar memperkuat dan memperluas kerjasama antar daerah (KAD) guna mengurangi disparitas harga.
  - Bagian Perekonomian (Sekretariat TPID) dan Bagian SDA (Sekretariat Satgas Ketahanan Pangan) agar meningkatkan pemantauan dan pengawasan melalui sidak distributor dan pasar bersinergi dengan Satgas Pangan dari Kepolisian.
  - Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana :
- Agar mengembangkan gerai alternatif milik Perumda sebagai referensi harga dan untuk mempermudah masyarakat dalam membeli produk pangan dengan harga yang lebih

terjangkau, baik fisik (kios) maupun daring (ecommerce).

- Agar mengoptimalkan peran sebagai *offtaker* untuk produksi beras dan hortikultura (bawang merah dan cabai) melalui pemanfaatan mesin CAS untuk menyimpan bawang merah dan cabai pada saat harga murah (masa panen) dan memasok ke pasar pada saat stok berkurang.
  - Agar mengoptimalkan implementasi kerja sama antar daerah (KAD), dengan melakukan kesepakatan jenis, volume dan harga komoditas dengan mitra kerja sama.
  - Upaya yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga menjelang hari Raya Galungan, Kuningan, Nyepi dan Idul Fitri :
  - Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Dinas Perikanan agar mengoptimalkan pemantauan produksi pangan ke sentra-sentra produksi.
  - Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
  - Melaksanakan pemantauan ke pasar tradisional dan modern untuk memastikan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan stabilitas harga.
  - Agar meningkatkan pelaksanaan operasi pasar/pasar murah untuk komoditas pangan strategis maupun SPHP untuk memastikan keterjangkauan harga. Untuk pelaksanaan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan agar melakukan kerja sama dengan Bulog Bali dan Perumda Pasar dan Pangan MGS serta sebelum pelaksanaan agar disosialisasikan agar pelaksanaan pasar murah dan operasi tepat sasaran.
  - Bagian Perekonomian (Sekretariat TPID) agar mengkoordinasikan pelaksanaan inspeksi/pemantauan ke pasar dan pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok, serta himbauan kepada para pedagang dan distributor untuk tidak menahan pasokan/melakukan penimbunan barang.
  - Dinas Kominfo serta Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan agar melakukan moral suasion dalam rangka membentuk ekspektasi masyarakat atas harga bahan pangan pokok, seperti :
    1. Penyampaian upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok.
    2. Himbauan kepada masyarakat melalui media untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak dalam berbelanja sesuai kebutuhan.
1. Menindaklanjuti Rakor Mingguan Pengendalian Inflasi tanggal 22 Januari 2024 :
- Dinas Pertanian dan Pangan :
    - Agar melakukan pemantauan ke sentra-sentra produksi pertanian dan peternakan untuk meningkatkan ketersediaan pasokan beras, bawang merah, dan daging ayam ras.
    - Agar menjadwalkan dan melaksanakan gerakan pangan murah.
  - Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
    - Meningkatkan pemantauan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi beras, daging ayam ras, bawang merah dan bawang putih ke distributor dan pedagang pasar.
    - Melanjutkan pelaksanaan operasi pasar/pasar murah dengan memperhatikan efektivitas waktu dan lokasi penyelenggaraan operasi pasar / pasar murah.
  - Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana agar mengoptimalkan implementasi kerja sama dengan mitra kerja sama.
  - Bagian Perekonomian (Sekretariat TPID) agar melaksanakan pemantauan ke distributor supaya tidak menahan/menimbun barang.
  - Dinas Sosial agar mempercepat realisasi bantuan sosial kepada masyarakat.
1. Menindaklanjuti FGD TPID Kab. Badung tanggal 15 Pebruari 2024 :
- Agar dilakukan upaya stabilisasi harga barang kebutuhan pokok menjelang perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan :
  - Dinas Pertanian dan Pangan :
    - Agar melakukan monitoring ke sentra produksi pertanian dan peternakan.

Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Badung promo tani.

- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
  - Agar mengintensifkan pemantauan ketersediaan dan harga kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan hari raya, utamanya beras, cabai, bawang merah, bawang putih, daging babi, daging ayam, telur ayam, minyak goreng, tepung terigu, gula pasir, sayur-sayuran, buah-buahan dan komoditas sarana upakara.
  - Melaksanakan pasar murah dan operasi pasar dengan memperhatikan efektivitas lokasi dan waktu pelaksanaan pasar murah, sehingga pelaksanaannya bermanfaat untuk masyarakat dan tepat sasaran.
  - Dalam pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar agar bekerjasama dengan Bulog Bali dan Perumda Pasar dan Pangan MGS.
  - Perumda Pasar dan Pangan MGS :
  - Agar memantau kelancaran distribusi barang pada pedagang pasar.
  - Mengoptimalkan penyerapan/pembelian gabah petani dan penyaluran beras di lingkungan Pemerintah Kab. Badung.
  - Membantu Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dalam pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar.
  - Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Tematik RB Pengendalian Inflasi Tahun 2024 :
  - Dinas Pertanian dan Pangan agar menyiapkan data rencana target pelatihan kepada SDM penyuluh pertanian, jumlah produksi pertanian serta alokasi anggaran setiap triwulan.
  - Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan agar menyiapkan data rencana target pelaksanaan operasi pasar serta alokasi anggaran setiap triwulan.
  - Perumda Pasar dan Pangan MGS agar menyiapkan data rencana pembangunan RMU (*Rice Milling Unit*) serta alokasi anggaran setiap triwulan.
  - Bagian Perekonomian agar menyiapkan data rencana KAD, rapat koordinasi serta alokasi anggaran setiap triwulan.
1. Menindaklanjuti surat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Nasional Nomor TPID/05/M.EKON/02/2024, tanggal 23 Pebruari 2024 :
- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
  - Mengintensifkan pemantauan harga komoditas pangan dan melakukan sinergi pengawasan bersama Satgas Pangan Polres Badung dan Polresta Denpasar untuk melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga pangan, gangguan distribusi, maupun penimbunan barang.
  - Mengintensifkan serta optimalisasi intervensi pasar, baik melalui operasi pasar/pasar murah/program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras, dengan melibatkan berbagai *stakeholders*.
  - Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, maupun barang penting lainnya, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional, dan pasar ritel modern serta di tingkat produsen.
  - Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan, antara lain melalui alokasi anggaran bantuan/subsidi ongkos angkut melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan peraturan perundangan-undangan untuk memperlancar distribusi dan menekan kenaikan harga. Selain itu, juga memprioritaskan perjalanan kendaraan pengangkut komoditas pangan serta melakukan pemantauan pada wilayah rawan kendala distribusi dan kemacetan.

◦

- Dinas Pertanian dan Pangan :
- Mengintensifkan pemantauan ke sentra-sentra produksi pertanian dan peternakan untuk memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras. Secara khusus, untuk menjaga ketersediaan pasokan beras agar mengintensifkan upaya optimalisasi panen raya dan penyerapan beras di wilayah Kab. Badung melalui kerja sama dengan Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana.
- Mengintensifkan serta optimalisasi intervensi pasar, melalui gerakan pangan murah/program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras, dengan melibatkan berbagai
- Bagian Sumber Daya Alam agar mengintensifkan pemantauan harga dan penyaluran/distribusi BBM dan Liquid Petroleum Gas (LPG) serta melakukan sinergi pengawasan bersama aparat penegak hukum (Polres Badung dan Polresta Denpasar) untuk melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, maupun penimbunan BBM dan Liquid Petroleum Gas (LPG).
- Dinas Perhubungan agar meninjau dengan seksama dan melakukan koordinasi terkait penetapan kebijakan penyesuaian tarif-tarif yang menjadi kewenangan pemerintah daerah seperti tarif parkir, serta tarif-tarif komoditas lain yang dapat berdampak terhadap peningkatan inflasi secara umum di Kab. Badung.
- Bagian Perekonomian agar meninjau dengan seksama dan melakukan koordinasi terkait penetapan kebijakan penyesuaian tarif-tarif yang menjadi kewenangan pemerintah daerah seperti tarif air minum PAM.
- Dinas Kominfo dan Bagian Prokompim agar melakukan *moral suasion* dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui :
- Komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok.
- Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja.

#### 1. Menindaklanjuti Rakor Mingguan Pengendalian Inflasi tanggal 18 Maret 2024 :

- Dinas Pertanian dan Pangan :
- Agar meningkatkan pelaksanaan pemantauan ke sentra-sentra produksi pertanian dan peternakan untuk meningkatkan ketersediaan beras, cabai, bawang merah, daging ayam ras dan telur ayam ras.
- Melanjutkan pelaksanaan gerakan pangan murah.
- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan :
- Agar meningkatkan pemantauan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga ke pasar tradisional dan modern.
- Melanjutkan pelaksanaan operasi pasar/pasar murah dengan memperhatikan efektivitas waktu dan lokasi penyelenggaraan operasi pasar/pasar murah.
- Dinas Perhubungan agar melakukan pemantauan dan menjaga kelancaran arus transportasi.
- Dinas Pariwisata agar menjaga keamanan dan kenyamanan di tempat obyek wisata.

Menindaklanjuti HLM / Rakor TPID tanggal 20 Maret 2024 :

- Perumda Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana agar melakukan upaya optimalisasi penyerapan atau pembelian gabah petani dan produk hortikultura serta peningkatan kualitas produksi beras sebagai berikut :
- Meningkatkan kerja sama dengan subak dan petani untuk penyerapan atau pembelian gabah petani.
- Mempercepat proses pembangunan dan pemanfaatan *RMU (Rice Milling Unit)* sehingga beras yang dihasilkan berkualitas tinggi.
- Memperluas pemasaran beras kepada masyarakat umum, pedagang pasar, hotel, restoran dan daerah lain di Bali.
- Meningkatkan penyerapan produk hortikultura (cabai dan bawang merah) serta mengoptimalkan pemanfaatan alat *CAS*.
- Dinas Pertanian dan Pangan :
- Mengoptimalkan pemantauan ketersediaan bahan pangan guna mendukung pengendalian inflasi.
- Memfasilitasi pemanfaatan lahan pertanian yang dapat menghasilkan bahan pangan terutama beras, bawang merah dan cabai.
- Memfasilitasi bantuan pengadaan sarana dan prasarana pertanian untuk peningkatan hasil produksi pertanian.
- Melakukan kerja sama dengan Bank penyalur KUR untuk mengintensifkan pelaksanaan sosialisasi penyaluran KUR kepada petani, sehingga realisasi dan pemanfaatan KUR sektor pertanian di Kabupaten Badung meningkat.